

# The Development of Teaching Material of Competency-Based- Ilmu Ma'ani in the Study Program of Arabic Language Education, Faculty of Language and Literature, State University of Makassar (FBS UNM)

**Fatkul Ulum<sup>1</sup>, M. Bachtiar Syamsuddin<sup>2</sup>, Fauziah Bachtiar<sup>3</sup>**

Universitas Negeri Makassar

Email: fath.mksar@gmail.com

**Abstract.** This was a descriptive research aimed at developing a teaching material of competency-based-ilmu ma'ani as one of alternative ways in improving education quality, particularly, in terms of the teaching of ilmu ma'ani in the study program of Arabic language education, FBS UNM. The research type was research and development (R & D) following the 4-D developmental model of Thiagarajan. The research population was all students of the study program of Arabic language education, FBS UNM, consisting of 7 classes. Meanwhile, the research sample was one class of the students in the sixth semester that were taking the Balaghah 2 or Ilmu Ma'ani course. The instruments utilized in this research were a validation sheet of the teaching material, learning achievement test, questionnaire for students' responses, and researchers' field note. This research results in a product such a teaching material of Ilmu Ma'ani based on competency approach. Building on the validation result to the teaching material and the test result, it is acquired from the content expert that the teaching material is in the validity level as 91.66% and from the pedagogical expert that it is in the validity level as 92%. Whereas, the try out results show that the teaching material is practical with the score of 80.15% and it is highly effective with the average of the students' score as 84. It means that the developed teaching material is effective, valid, and practical to use.

**Keywords:** Development of Teaching Material, Ilmu Ma'ani, Competency

## PENDAHULUAN

*Ilmu ma'ani* merupakan salah satu dari tiga kajian utama ilmu balaghah. Sebagaimana didefinisikan oleh para ulama bahwa *ilmu ma'ani* adalah ilmu yang bertujuan membantu seseorang agar dapat berbicara sesuai dengan *muqtadha al-hal* (situasi dan kondisi). Dan hal itu dapat terwujud apabila ia mengetahui bentuk-bentuk kalimat dalam bahasa Arab, karena kajian utama ilmu ma'ani adalah keadaan kalimat dan bagian-bagiannya. Tujuan pembelajaran *ilmu al-Ma'ani* yang terpenting adalah mendorong pelajar untuk memahami dan meneliti struktur dan gaya bahasa al-Qur'an hingga mereka bisa mengetahui dan merasakan tingkat *fasahah* dan *balaghah* al-Qur'an.

Akan tetapi faktanya, didalam pembelajaran *ilmu ma'ani* baik itu di sekolah, pesantren ataupun perguruan tinggi kurang menyentuh tujuan terpenting dari pembelajaran ilmu tersebut, Begitu juga sebaliknya didalam pembelajaran al-Qur'an, ilmu-ilmu yang dipelajari sebatas pada ilmu tajwid, ilmu qira'ah, ulum al-Qur'an, tafsir

dan takwil dan tidak dihubungkan dengan ilmu *balaghah* secara umum dan ilmu ma'ani secara khusus. Hal tersebut terjadi salah satu penyebabnya bahwa bahan ajar yang selama ini banyak digunakan dalam pembelajaran *ilmu ma'ani* kurang menekankan tujuan tersebut, sehingga terkesan pembelajaran *ilmu ma'ani* tidak memiliki hubungan erat dengan al-Qur'an, begitu pula latihan-latihan soal dalam buku-buku tersebut kurang variatif dan tidak menyentuh kemampuan mahasiswa untuk mengaplikasikan teori-teori *ilmu ma'ani* pada teks.

Di lain sisi, tuntutan masyarakat akademik yang membutuhkan inovasi terhadap bahan ajar *balaghah* terus bergulir. Ditambah lagi perkembangan dan perubahan global dalam berbagai aspek kehidupan yang datang begitu cepat, telah menjadi tantangan nasional dan menuntut perhatian segera dan serius. Salah satu upaya untuk mengantisipasi perubahan dan perkembangan global tersebut adalah dengan mengembangkan bahan ajar pendidikan khususnya pada mata kuliah *ilmu al-Ma'ani* yang mampu memberikan keterampilan dan keahlian kepada mahasiswa untuk dapat berkompetisi dalam setiap perubahan zaman.

Mata kuliah *ilmu ma'ani* termasuk salah satu mata kuliah yang memiliki tingkat kesukaran yang tinggi. Hal ini membuat mahasiswa merasa sulit dalam memahami teori dan konsep dalam mata kuliah ini. Selama ini belum banyak beredar bahan ajar yang dapat membantu mahasiswa mempelajari *ilmu ma'ani*, terkhusus di perguruan tinggi umum. Tuntutan mahasiswa yang berlatar belakang SMA Umum dan non-islam membutuhkan buku dengan pengantar bahasa Indonesia dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.

Mata kuliah ilmu ma'ani merupakan satu dari sekian banyak mata kuliah yang diajarkan kepada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab. Mata kuliah ini termasuk mata kuliah bidang studi dengan total kredit sebanyak 2 SKS. Ilmu ma'ani memiliki cakupan materi yang luas meliputi delapan pembahasan inti yang masing-masing memiliki pembagian-pembagian.

Pembelajaran ilmu ma'ani di Prodi Pendidikan Bahasa Arab UNM sejauh ini berjalan dengan baik meskipun pemahaman mahasiswa belum maksimal. Dari pengamatan yang dilakukan, penguasaan materi atau konsep dari mahasiswa tidak mencapai 60%. Dengan kata lain, pemahaman mahasiswa terhadap teori dan konsep *ilmu ma'ani* belum mencapai kategori baik, hal itu berdampak pada rendahnya aplikasi konsep dan apresiasi mahasiswa terhadap naskah-naskah bahasa Arab, baik itu dari al-Qur'an, hadis, syair ataupun karya sastra lainnya. Berdasarkan temuan tersebut, perlu dilakukannya sebuah upaya dalam rangka memecahkan permasalahan dalam pembelajaran *ilmu ma'ani*.

## **KAJIAN TEORI**

Kata ma'ani معانى merupakan bentuk jamak dari معنى , Secara leksikal kata tersebut berarti maksud, arti atau makna. Para ahli ilmu *balaghah* mendefinisikannya sebagai pengungkapan melalui ucapan tentang sesuatu yang ada dalam pikiran atau disebut juga sebagai gambaran dari pikiran. Sedangkan menurut Al-Jurjani (1983: 50)

istilah *ilmu ma'ani* adalah ilmu untuk mengetahui keadaan lafadz bahasa Arab yang sesuai dengan tuntutan situasi dan kondisi. Dengan ilmu ini, seseorang yang berbicara dalam bahasa Arab bisa memilih tata cara penyampaian kalimat yang sesuai dengan keadaan orang yang diajak bicara, dengan tujuan, kalimat yang diucapkan adalah kalimat yang sesuai dengan ilmu bahasa Arab dan memenuhi kriteria balaghah. Diharapkan, setiap muslim yang mengkaji ilmu ini bisa memahami susunan kalimat dalam al-Qur'an dan penggalan maknanya.

### **Objek kajian ilmu ma'ani**

Secara umum ilmu ma'ani mencakup materi-materi berikut ini, yaitu: 1. *Al-Khabar dan al-Insya'*, 2. *Al-Musnad dan Al-Musnad Ilaih*, 3. *Al-Musawat, Al-Jjaz dan Al-Ithnab*, 4. *Al-Qashr*, 5. *Al-Washlu dan Al-Fashlu*, 6. *Ahwal Muta'alliqat al-Fi'il*.

*Ilmu ma'ani* mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan kalimat (*al- Jumlah*) bahasa Arab dan kaitannya dengan konteks. Dengan mengetahui hal-hal tersebut kita bisa menyampaikan suatu gagasan atau ide kepada lawan bicara (*mukhathab*) sesuai dengan situasi dan kondisinya.

### **Kompetensi Dasar Pembelajaran Ilmu Ma'ani**

1. Memiliki wawasan tentang pengertian *ilmu ma'ani*, Objek kajian, dan manfaatnya.
2. Memiliki wawasan tentang *musnad* dan *musnad ilaih* di berbagai bentuknya dalam kalimat
3. Memiliki wawasan tentang *kalam khabari* dan *kalam insya'i* dengan berbagai bentuk-bentuknya pada teks-teks Arab.
4. Memiliki wawasan tentang *fashl*, *washl* dan *qashr* dengan berbagai macam jenisnya dalam kalimat.
5. Memiliki wawasan tentang *ijaz*, *ithnab*, dan *musawah* beserta kategori-kategorinya dalam kalimat.
6. Memiliki kemampuan untuk menerapkan kaidah-kaidah *ilmu ma'ani* dalam teks-teks Arab.

### **Karakteristik Bahan Ajar Berbasis Kompetensi**

Berdasarkan SK Mendiknas nomor 045/U/2002 menyatakan bahwa kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggungjawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas di bidang pekerjaan tertentu.

Adapun Karakteristik Bahan Ajar Berbasis Kompetensi, sebagaimana disebutkan oleh Depdiknas (2008) bahwa KBK memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) Menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa, baik secara individual maupun klasikal, (2) Berorientasi pada hasil belajar dan keberagaman, (3) Penyampaian dalam pembelajaran menggunakan pendekatan dan metode yang bervariasi, termasuk CTL (Contextual Teaching and Learning) (4) Sumber belajar bukan hanya guru, melainkan juga sumber belajar lainnya yang memenuhi unsur edukatif, (5) Penilaian menekankan pada proses dan hasil belajar dalam upaya penguasaan atau pencapaian suatu kompetensi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian dan pengembangan (RnD) dengan mengikuti model pengembangan perangkat pembelajaran 4-D dari Thiagarajan, Semmel dan Semmel (Thiagarajan, 1974).

Pengembangan bahan ajar *ilmu ma'ani* yang mengacu pada model 4D atau model *Thiagarajan*, terdiri dari 4 tahap, yaitu: pembatasan (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Prosedur pengembangan perangkat pembelajaran yang dilalui dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1- Tahap Pembatasan (*Define*)

Tujuannya adalah menetapkan dan menentukan syarat-syarat pembelajaran yang meliputi tujuan pembelajaran dan pembatasan materi pembelajaran. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah analisis kurikulum, analisis mahasiswa, analisis konsep, analisis tugas, dan spesifikasi tujuan pembelajaran.

### 2- Tahap Perancangan (*design*)

Tujuan dari tahap ini adalah untuk menghasilkan rancangan bahan ajar *ilmu ma'ani* dan Tes Hasil Belajar untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, FBS UNM. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah perancangan awal bahan ajar *ilmu ma'ani* berbasis kompetensi, penyusunan format pembelajaran, dan perumusan tes hasil belajar mahasiswa.

### 3- Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tahap pengembangan ini bertujuan untuk mendapatkan draft bahan ajar yang telah direvisi berdasarkan masukan para ahli dan data yang diperoleh dari ujicoba. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah validasi perangkat pembelajaran baik dari ahli maupun ujicoba terbatas.

### 4- Tahap Penyebaran (*Diseminate*)

Langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah penyebarluasan bahan ajar kepada mahasiswa pendidikan bahasa Arab FBS UNM atau bahkan kampus-kampus yang berada dibawah naungan diknas lainnya.

## Prosedur Penelitian

Alur penelitian pengembangan bahan ajar *ilmu ma'ani* berbasis kompetensi dalam tiga tahapan:

### 1. Tahap persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Menelaah kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar.
- b. Mengembangkan perangkat pembelajaran berupa bahan ajar *ilmu ma'ani*, Rencana Pembelajaran Semester, dan Tes Hasil Belajar Mahasiswa serta validasi ahli dan uji coba terbatas.
- c. Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas mahasiswa selama pembelajaran di kelas.

d. Membuat angket untuk mengetahui respon mahasiswa bahan ajar *ilmu ma'ani* berbasis kompetensi.

2- Tahap pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini berupa uji coba kelompok besar dan uji coba operasional yang mencakup aspek berikut:

- a) Melaksanakan pembelajaran *ilmu ma'ani* berbasis kompetensi.
- b) Selama proses pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan aktivitas mahasiswa yang dilakukan satu orang pengamat.

3- Tahap analisis data

Kegiatan pada tahap ini adalah menganalisis data yang diperoleh dari tahap pelaksanaan. Data-data yang akan dianalisis adalah data hasil belajar mahasiswa, data hasil pengamatan aktivitas belajar mahasiswa, dan data hasil pengamatan pengelolaan pembelajaran.

**Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Instrumen penelitian berikut yaitu:

- 1. Instrumen Validasi Bahan Ajar, 2. Perangkat Tes, 3. Angket Respon Mahasiswa, dan 4. Catatan Peneliti.

Instrumen validasi bahan ajar menggunakan skala bertingkat atau ukuran subyektif yang dibuat berskala. Skala ini dapat dengan mudah memberikan gambaran kelayakan dan kevalidan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Rumusan skala yang diberikan adalah sebagai berikut: Skor 5 : Sangat Baik, Skor 4 : Baik, Skor 3 : Normal, Skor 2 : Kurang, Skor 1 : Sangat Kurang. Skala di atas kemudian akan dikonversi kedalam skor untuk menjelaskan kategori dari setiap penilaian yang diperoleh. Adapun pedoman pengkategorian mengacu kepada tabel interpretasi Sudjana (2005:118) berikut:

Tabel 3.2 Pedoman Pengkategorian Skor

Skor	Kategori/Interpretasi
90 - 100	Sangat Baik
80 - 89	Baik
70 - 79	Cukup
60 - 69	Kurang
< 60	Sangat Kurang

**Teknik Analisis Data**

Data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan instrumen-instrumen, seperti yang telah disebutkan pada bagian C, selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dan diarahkan untuk menjelaskan **kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan** bahan ajar *Ilmu ma'ani* berbasis kompetensi.

Penulis menggunakan metode teknik deskriptif kualitatif untuk menganalisis data yang terkumpul. Analisis deskriptif kualitatif adalah cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan.

Selain dianalisis dengan deskriptif, data yang diperoleh juga dianalisis secara kuantitatif atau menguantitasi data kualitatif yang menggunakan skala linkert

kemudian dianalisis menggunakan perhitungan persentase skor butir pernyataan. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung persentase tersebut adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Persentase kelayakan

$\Sigma X$ = Total skor yang diberikan validator

$\Sigma X_i$ = Skor ideal dari angket.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan studi kebutuhan, ketersediaan, dan kondisi pembelajaran *ilmu ma'ani*, peneliti mengembangkan bahan ajar *ilmu ma'ani* berbasis kompetensi. Proses pertama yang dilakukan adalah mengumpulkan materi dari berbagai buku yang memuat pembahasan ilmu ma'ani.

Langkah kedua adalah merancang dengan memilih, menata, dan mengembangkan isi materi menjadi sebuah produk pembelajaran yang nantinya akan digunakan mahasiswa dalam belajar dan diharapkan dapat memudahkan mahasiswa untuk memahami materi *ilmu ma'ani*.

Penelitian ini adalah mengembangkan bahan ajar *ilmu ma'ani* dengan berbasis kompetensi. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

### a. Merumuskan Tujuan

Langkah ini disusun berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan, maka tujuan dari pengembangan bahan ajar *ilmu ma'ani* dengan pendekatan *kompetensi* adalah untuk menghasilkan sebuah produk yang valid, praktis, dan efektif. Dengan demikian, berbagai permasalahan mahasiswa dalam pembelajaran dapat teratasi sehingga hasil belajar dan pemahaman mahasiswa dapat meningkat.

### b. Merumuskan Materi

Kegiatan ini adalah merangkum semua materi *ilmu ma'ani* dari berbagai rujukan yang otoritatif. Setelah itu, materi tersebut disusun sedemikian rupa berdasarkan tingkat kesulitannya. Adapun materi yang diambil adalah materi *ilmu ma'ani* yang disertai dengan contoh-contoh yang memudahkan mahasiswa untuk memahami materi yang diambil dari al-Qur'an, hadis serta syair-syair arab.

### c. Penyusunan Instrumen

Instrumen di sini dimaksudkan untuk mengukur kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan bahan ajar yang dikembangkan. Oleh karena itu, kehadiran alat ukur ini sangat penting untuk mengetahui kualitas bahan ajar yang dihasilkan.

### d. Penyusunan Bahan Ajar

Penyusunan bahan ajar ini adalah langkah-langkah yang berisi perampungan kerangka materi yang kemudian dikembangkan. Hasil akhir dari tahapan ini adalah adanya sebuah bahan ajar yang nantinya akan divalidasi dan diujicobakan dalam kelas yang telah dipilih nantinya.

e. Uji Coba Produk

Tahap uji coba ini didahului dengan proses validasi bahan ajar oleh validator. Tujuan proses ini adalah untuk mengetahui kelayakan dari produk yang dihasilkan untuk diujicobakan dalam pembelajaran.

**Kajian Produk Pengembangan Bahan Ajar Ilmu ma'ani dengan Pendekatan Kompetensi**

Bahan ajar ilmu ma'ani dengan pendekatan kompetensi dikembangkan berdasarkan kurikulum yang berlaku di program studi pendidikan bahasa Arab UNM dan tentu mengacu kepada analisis kebutuhan mahasiswa akan materi ilmu ma'ani. Materi yang tercantum dalam bahan ajar ini disadur dari beberapa kitab ilmu ma'ani yang dikarang oleh ahli yang otoritatif. Untuk penelitian ini mencakup materi ilmu ma'ani yang merupakan salah satu kajian dalam ilmu balaghah. Bahan ajar ini memuat beberapa teori berkaitan dengan ilmu ma'ani yaitu *al-Khabar dan al-Insyā'*, *al-Musnad dan al-Musnad Ilaih*, *al-Ījaz*, *al-Ithnāb dan al-Musāwat*, *al-Qashr*, *al-Washlu dan al-Fashlu*. yang disertai dengan contoh yang berupa naskah bahasa Arab yang akrab dengan kehidupan mahasiswa serta berasal dari al-Qur'an dan Hadis serta syair-syair dari para sastrawan Arab.

Bahan ajar ini lebih menitik beratkan pada metode memahami karya-karya sastra Arab dengan cara yang lebih mudah, karena mata kuliah ilmu ma'ani termasuk mata kuliah yang dianggap sulit oleh sebagian besar mahasiswa, bukan karena teorinya yang rumit, atau kaidah-kaidahnya yang banyak akan tetapi dikarenakan sulitnya memahami contoh-contoh yang disajikan oleh sebagian besar buku-buku yang ada saat ini, sehingga terkesan *ilmu ma'ani* adalah kajian ilmu yang sulit bagi mahasiswa non Arab. Dengan demikian, bahan ajar *ilmu ma'ani* ini diharapkan menjadi alternatif dalam pengajaran *ilmu ma'ani* di Prodi Pendidikan Bahasa Arab UNM pada khususnya.

Bahan ajar ini dimaksudkan sebagai terobosan dalam mempelajari *ilmu ma'ani*. Dengan pendekatan kompetensi ini, diharapkan bukan hanya pemahaman akan materi *ilmu ma'ani* mahasiswa yang meningkat, akan tetapi kepekaan dan keterampilan mereka dalam menganalisis naskah-naskah bahasa Arab baik sastra maupun bukan dapat ikut meningkat.

Secara umum bahan ajar ilmu ma'ani dengan pendekatan kompetensi ini memuat materi sebagai berikut:

1. Materi tentang *al-Khabar dan al-Insyā'*, *al-Musnad dan al-Musnad Ilaih*, *al-Ījaz*, *al-Ithnāb dan al-Musāwat*, *al-Qashr*, *al-Washlu dan al-Fashlu*.
2. Materi disajikan dengan bahasa yang simpel dan mudah dipahami.
3. Contoh-contoh yang menarik, mudah dimengerti dan menguatkan pemahaman akan materi ilmu ma'ani.
4. Soal-soal latihan pada setiap pembahasan yang bervariasi yang mencakup sebagian besar tema dalam setiap pembahasan, sebagai tugas untuk mahasiswa secara berkelompok dan juga individu.

## **Kevalidan, Kepraktisan, dan Keefektifan Bahan Ajar Ilmu ma'ani dengan Pendekatan Kompetensi**

### **1. Kevalidan Bahan Ajar Ilmu ma'ani dengan Pendekatan Kompetensi**

Bahan ajar ini divalidasi oleh dua ahli yaitu ahli pembelajaran dan ahli materi. Penilaian ahli ini dilihat dari angket yang mereka isi terkait dengan bahan ajar yang dikembangkan. Setiap ahli melakukan validasi sebanyak dua kali, masing-masing sebelum dan setelah revisi.

Validasi ahli materi sebelum revisi berada pada persentase 88,33% atau berada pada kategori valid tanpa revisi. Nilai ini menjelaskan kevalidan bahan ajar yang mencakup kelayakan isi berupa relevansi dengan kurikulum, keakuratan materi, kemutkhairan materi dan mendorong keingintahuan. Selain itu, aspek isi ini juga mencakup kebahasaan yang meliputi kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan mahasiswa, kelugasan, isi yang komunikatif, dan kesesuaian dengan kaidah bahasa yang berlaku.

Meski hasil validasi ini berada pada kategori valid, namun masih ada beberapa perbaikan yang dilakukan agar bahan ajar ini mendekati tahap sempurna. Oleh sebab itu dilakukan revisi berdasarkan saran ahli dan kemudian divalidasi kembali dan memperoleh skor 91,66%.

Bahan ajar ini juga divalidasi oleh ahli pembelajaran. Adapun aspek yang dinilai adalah kelayakan penyajian yang meliputi teknik penyajian, pendukung penyajian berupa soal, contoh, dan materi, serta penyajian pembelajaran. Aspek yang kedua adalah tentang kontekstual yang meliputi hakikat kontekstual dan aspek kontekstual materi. Dari penilaian yang dilakukan diperoleh persentase sebesar 74,66% atau berada pada kategori valid tidak revisi. Namun sama halnya dengan ahli materi, tetap dilakukan revisi dan kemudian divalidasi kembali dan memperoleh persentase kevalidan 92%.

### **2. Kepraktisan Bahan Ajar Ilmu ma'ani dengan Pendekatan Kompetensi**

Kepraktisan ini menjelaskan tentang sisi praktis tidaknya bahan ajar dalam memudahkan mahasiswa dalam memahami materi *ilmu ma'ani*. Kepraktisan ini diperoleh dari data angket yang dibagikan kepada mahasiswa setelah perkuliahan berakhir. Angket yang diisi oleh mahasiswa ini berisi sepuluh butir pernyataan dengan skala jawaban 1-5. Adapun pernyataan berkaitan dengan manfaat bahan ajar dalam membantu siswa memahami materi, meningkatkan motivasi mahasiswa dalam mempelajari ilmu ma'ani.

Hasil angket yang dibagikan ini kemudian memberikan skor 80,15%. Jika nilai persentase yang diperoleh tersebut dikualitatifkan, maka akan diperoleh gambaran bahwa bahan ajar *ilmu ma'ani* dengan pendekatan kompetensi ini berada pada kategori praktis. Pada dasarnya nilai ini masih dibawah harapan peneliti. Tetapi mengingat studi awal yang menganggap mata kuliah *ilmu ma'ani* ini sebagai mata kuliah yang sulit, hasil uji kepraktisan ini tidaklah memberikan hasil yang begitu buruk. Dengan perbaikan berdasarkan hasil analisis, diharapkan perbaikan bahan ajar ini sebelum disebar dapat lebih praktis untuk digunakan.

### 3. Keefektifan Bahan Ajar *ilmu ma'ani* dengan Pendekatan Kompetensi

Keefektifan bahan ajar *ilmu ma'ani* dengan pendekatan kompetensi ini diperoleh dari hasil tes yang diberikan pada akhir perkuliahan. Tes ini berupa tes tertulis yang mencakup materi *ilmu ma'ani* yang diajarkan dengan menggunakan bahan ajar ini. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap materi *ilmu ma'ani*

Studi ini memperlihatkan bahwa mahasiswa yang mampu memahami dengan sangat baik materi *ilmu ma'ani* setelah dilakukan tes adalah 21 mahasiswa atau 80,76%, dan 5 mahasiswa atau 19,23% berada pada kategori baik. Dari hasil tes yang dilakukan diperoleh rerata skor 84 atau berada pada kategori sangat tinggi. Selain itu, rentang nilai mahasiswa juga tidak terlalu jauh. Skor tertinggi berada pada skor 98 dan terendah 75 atau rentang skor sekitar 23. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa keseluruhan berada di atas kategori sangat baik, dan bahan ajar *ilmu ma'ani* dengan Pendekatan Kompetensi efektif untuk digunakan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan proses pengembangan, validasi, uji coba dan revisi terhadap bahan ajar *ilmu ma'ani* dengan pendekatan *kompetensi* di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FBS UNM dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahan ajar *ilmu ma'ani* yang dikembangkan menghasilkan sebuah produk berupa Bahan Ajar *ilmu ma'ani* dengan pendekatan kompetensi yang valid, praktis, dan efektif. Bahan ajar tersebut telah memenuhi komponen sebagai bahan ajar setelah mendapatkan validasi dan uji coba.
2. Berdasarkan hasil validasi dan tes yang dilakukan, dapat diketahui bahwa bahan ajar ini memiliki tingkat kevalidan 91,66% untuk materi dan 92% untuk ahli pembelajaran. Sedangkan hasil uji coba memperlihatkan kepraktisan bahan ajar berada pada skor 80,15% atau praktis. Sedangkan keefektifan bahan ajar berada pada kategori sangat efektif dengan rerata nilai mahasiswa 84, hasil ini menunjukkan bahwa Bahan ajar ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif didalam pengajaran mata kuliah *ilmu ma'ani*.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Syahatah, Hasan. 1996. *Ta'lim al-Lughghah al-'Arabiyyah bayna al-Nadzariyyah wa al-Tathbiq*. Kairo: al-Dâr al-Mishriyyah al-Lubnâniyyah
- Thiagarajan, S., Semmel, D.S & Semmel, M.I. 1974. *Introductional Development fot Training Theachers of Expectation Children*. USA.
- Zainuddin, Mamat. 2007. *Pengantar Ilmu Balaghah*. Bandung: Refika Aditama.
- Nurbayan, Yayan. 2010. Pengembangan Materi Ajar Balaghah berbasis Pendekatan Kontrastif, Jurnal Bahasa Arab dan Seni.
- Qasim, Muhyiddin Diib. 2003. *Ulum al-Balaghah, al-Badi' wa al-Bayan, wa al-Ma'ani*, Libanon: al-Muassasah al-hadisah, Cet. Ke- 1.



- Fayyud, Baisuni Abdul Fattah. 2013. *Ilmu al-Bayan, Dirasah Tahliliyah li masail al-Bayan*, Kairo: Muassasah al-Mukhtar, Cet. Ke-3.
- Rusydi, Khalid H.M. 2016. *Kajian Retorika Arab*, Jakarta: Rabbani Press.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rsdakarya.